

Mengkoneksikan Jaringan Ad-Hoc Menggunakan Static IP Pada Windows 7

Ari Angga Wijaya

arga_funk@ymail.com

<http://www.arianggawijaya.co.cc>

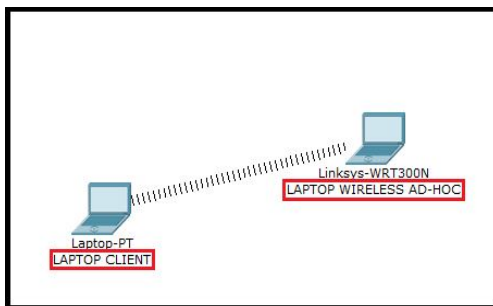
Lisensi Dokumen:

Copyright © 2003-2012 IlmuKomputer.Com

Seluruh dokumen di IlmuKomputer.Com dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarkan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari IlmuKomputer.Com.

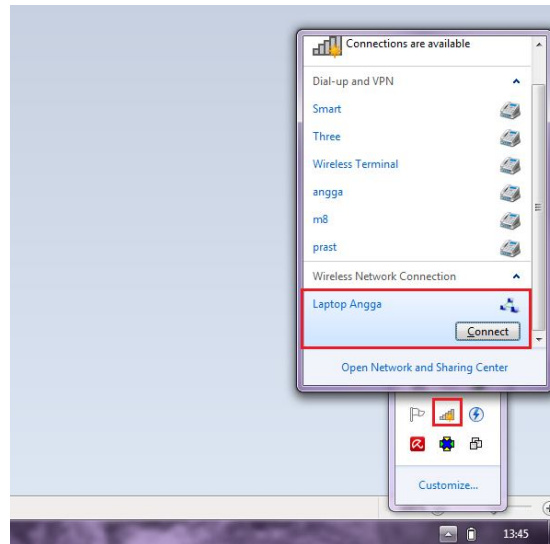
Dalam penggunaan jaringan ad-hoc sering kali terdapat beberapa masalah pada saat proses pengoneksiannya, terutama pada saat proses pengoneksian dari laptop client ke laptop wireless ad-hoc. Beberapa masalah yang sering dijumpai pada saat melakukan koneksi dari laptop client ke laptop wireless ad-hoc adalah pada saat proses pengaturan IP Address dari masing – masing laptop (baik laptop ad-hoc maupun laptop client). Pengaturan IP Address sering diabaikan, kebanyakan pada user setelah selesai melihat inisial “connect” maka sudah merasa bahwa laptop sudah benar-benar terkoneksi dengan baik, padahal belum tentu koneksi yang terjadi antara laptop client dengan laptop wireless ad-hoc terjalin dengan baik.

Pengaturan IP Address dengan menggunakan DHCP juga memang dapat menjadikan antar komputer ad-hoc dapat saling terkoneksi. Namun, disamping pengaturan alamat IP Address yang tidak teratur karena menggunakan pengaturan (DHCP) juga mudah termasuki oleh user lain yang tidak anda inginkan, karena sistem IP Address DHCP memudahkan para user lain untuk secara mudah masuk ke dalam jaringan wireless ad-hoc.

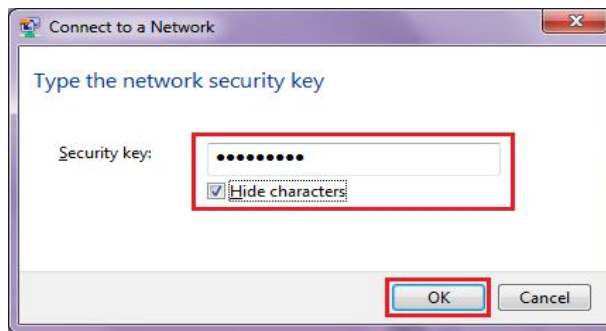


Pengaturan static IP Address tidaklah sulit dan tidak memakan waktu yang lama. Melihat dari segi keamanan penggunaan IP Address static lebih sering dipergunakan dari pada pengaturan IP Address dhcp.

1. Aktifkan wireless pada laptop ‘client’ dan cari wireless ad-hoc yang dalam keadaan aktif. Jika wireless ad-hoc sudah terdeteksi maka tinggal klik “**connect**” untuk melakukan koneksi dengan wireless ad-hoc.



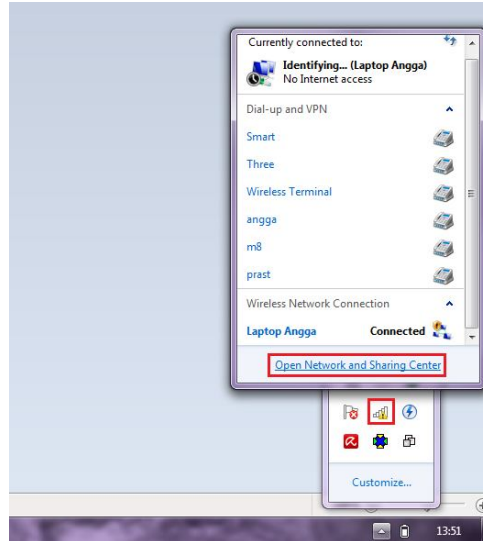
2. Jika muncul kolom login password maka masukkan password dari wireless ad-hoc yang sudah terkonfigurasi sebelumnya. Kemudian klik OK.



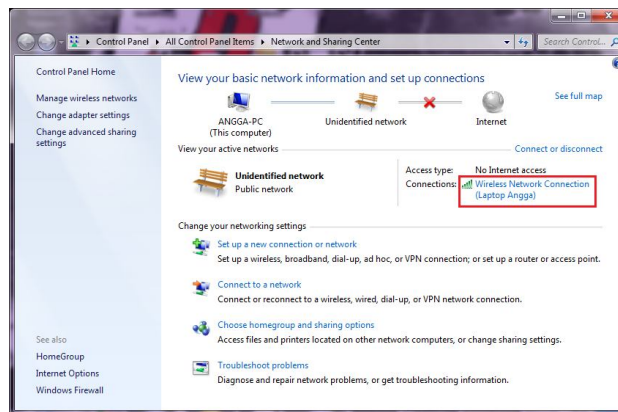
3. Tunggu sampai proses login berhasil.



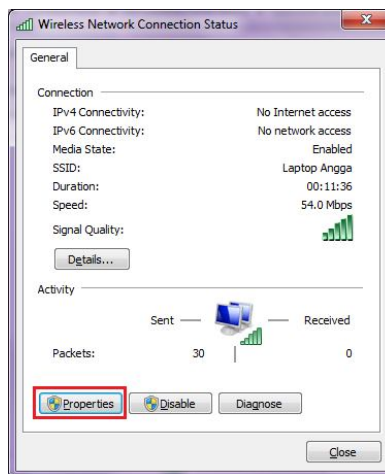
4. Setelah status menjadi **“connect”** kemudian masuk pada **“Open Network And Sharing Center”** untuk melakukan konfigurasi pada IP Address.



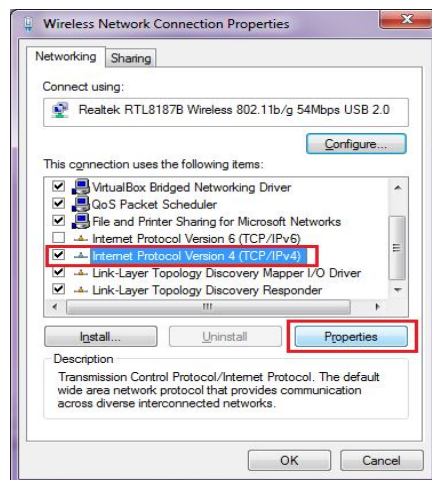
5. Klik pada **“Wireless Network Connection (Laptop Angga)”**.



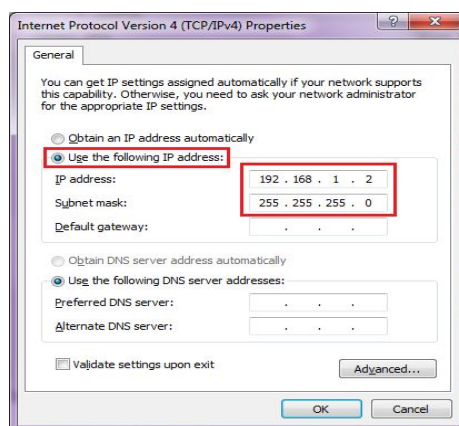
6. Klik **“Properties”**



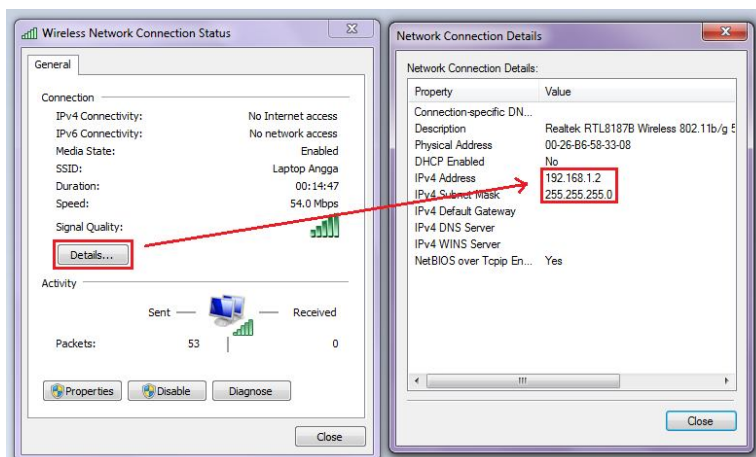
7. Klik **“Internet Protocol Version 4 (TCP/IPv4)”**



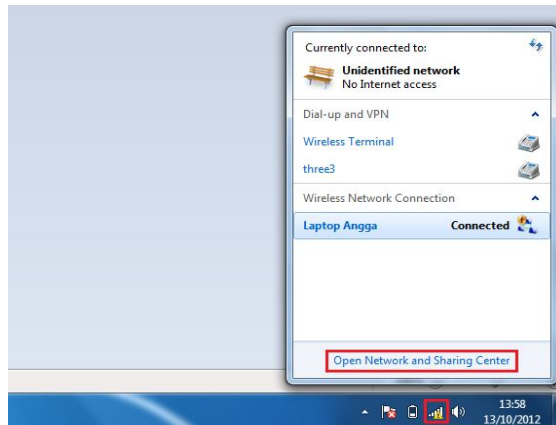
8. Pilih “Use the following IP Address” dan masukkan IP Address yang akan dipergunakan (misal : **192.168.1.2**) untuk Subnet Mask biarkan default yaitu **255.255.255.0**. Kemudian klik OK.



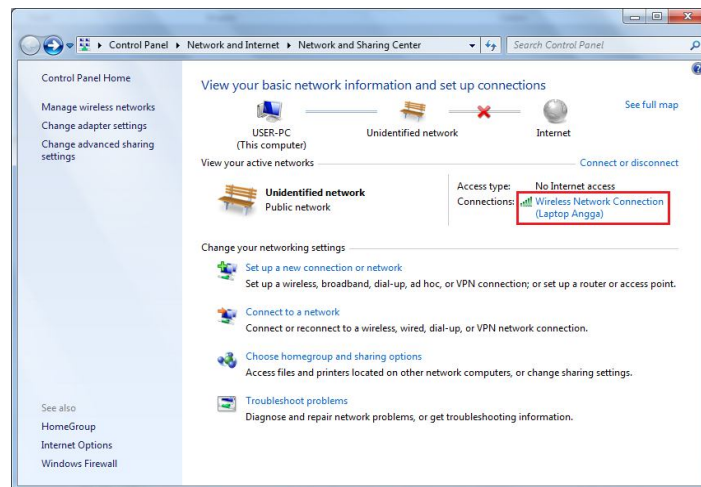
9. Maka laptop client telah diatur dengan alamat IP Address **192.168.1.2**.



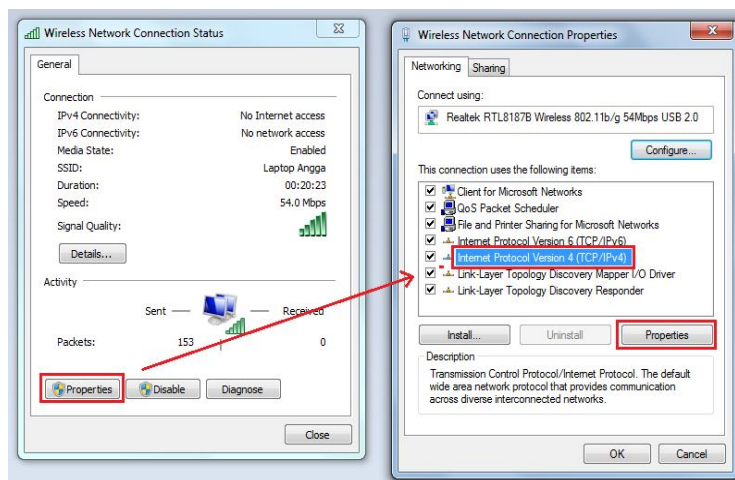
10. Tak lupa melalui pengaturan yang sama lakukan juga pengaturan IP Address pada laptop wireless ad-hoc, klik pada “Open Network And Sharing Center”.



11. Klik pada **“Wireless Network Connection (Laptop Angga)”**.

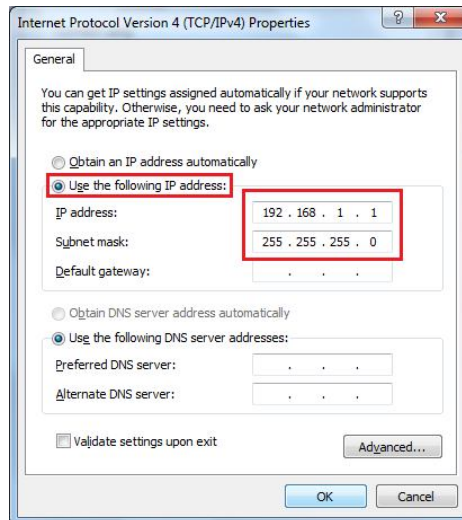


12. Klik **“Properties → Internet Protocol Version 4 (TCP/IPv4)”**

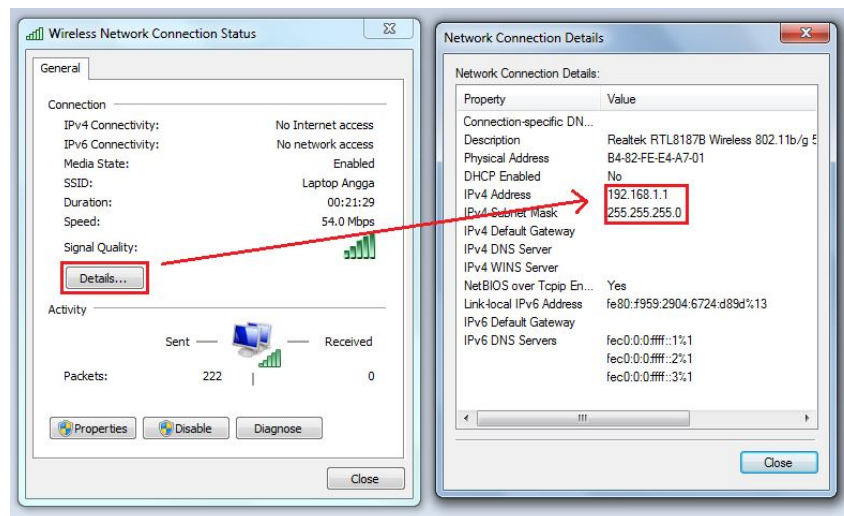


13. Pilih **“Use the following IP Address”** kemudian masukkan IP Address (**192.168.1.1**) dan Subnet Mask **255.255.255.0**. Ingat...!!!, masing – masing IP Address (ip address

laptop client / laptop wireless ad-hoc) harus dalam pengaturan IP dengan alamat host ID yang berbeda. IP 192.168.1.2 sudah dipergunakan untuk alamat IP Address laptop client, maka untuk laptop wireless ad-hoc harus menggunakan alamat IP *selain* alamat host ID dari laptop client (misal = 192.168.1.1) untuk **192.168.1.....**tetap disamakan. Kemudian klik OK.



14. Maka laptop wireless ad-hoc telah diatur dengan alamat IP Address **192.168.1.1**.



15. Pengaturan static IP Address untuk kedua laptop (laptop wireless ad-hoc dan laptop client) sudah selesai dikonfigurasi dan siap untuk anda gunakan untuk melakukan koneksi, misal tukar menukar data, dll.

Jika pada saat melakukan proses koneksi belum berhasil dianjurkan untuk mematikan **“Windows Firewall”** pada masing – masing laptop baik pada laptop client maupun pada laptop wireless ad-hoc, karena windows firewall pada laptop berperan sebagai “protect” jaringan.

Biografi Penulis

Ari Angga Wijaya, lahir 12 Januari 1992 di Kota Semarang Jawa Tengah. Pendidikan dasar pada tahun 2004 di SD Negeri Sekaran 01 Gunungpati, Semarang. Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 24 Semarang pada tahun 2007. Lulus SMP lebih tertarik masuk kejuruan dan masuk di SMK Negeri 7 Simpang Lima Semarang selama 4 tahun di jurusan Teknik Komputer Jaringan, 3 tahun menjalani pendidikan di sekolah dan 1 tahun terjun di bidang industri (magang). Lulus SMK pada tahun 2011 dan melanjutkan ke jenjang Diploma III di Politeknik Negeri Semarang jurusan Telekomunikasi.



Saya sangat menyenangi dunia IT terutama dalam bidang jaringan telekomunikasi. Walaupun belum diberi kesempatan untuk kerja tetapi sudah merasakan dunia kerja selama 6 bulan di perusahaan batu bara di Kalimantan dibagian IT jaringan.